

Reverend Insanity Chapter 1890 Bahasa Indonesia

Bab 1890: 1890

“Di mana kita? Ceritakan semua yang kamu tahu!” Shen Cong Sheng berkata saat dia menyerang Miao Ming Shen lagi.

Hasilnya adalah gerakan pembunuhnya lenyap saat aktivasi, Shen Cong Sheng mendengus saat darah mengalir dari hidungnya, ia menderita luka-luka akibat serangan balasan dari gerakan pembunuh tersebut.

“Tetua tertinggi pertama, tunggu, tempat ini sepertinya melarang pertempuran. Jika Anda memiliki niat untuk melawan, setiap langkah pembunuh atau aktivasi worm Gu akan gagal. Sebaliknya, menyembuhkan diri sendiri tidak akan terhalang. Kata Shen Tan.

“Kenapa kamu tidak mengatakan itu sebelumnya?” Shen Cong Sheng menatap dengan mata geram.

Shen Tan merasa salah dituduh saat dia berpikir: “Bukankah itu karena kamu bertindak terlalu cepat?”

Dia tidak bisa mengatakan itu tentu saja, Shen Tan menundukkan kepalanya dan meminta maaf.

Miao Ming Shen dan yang lainnya menghela nafas lega.

Mereka juga menyembuhkan luka mereka.

Ketika mereka bangun, mereka melihat klan Shen Gu Immortals di sekitar dan menyerang tanpa berpikir, mereka menderita serangan balik yang intens sebagai hasilnya.

Shen Tan dan yang lainnya berada dalam situasi yang sama.

Tetapi pada saat itu, Shen Cong Sheng belum bangun, tidak ada yang tahu jika peringkat delapan Gu Immortal akan dibatasi juga.

“Tampaknya bahkan peringkat delapan Dewa Gu tidak dapat menentang pengaturan Yang Mulia Abadi Bumi. Miao Ming Shen menghembuskan nafas, setelah melihat Shen Cong Sheng gagal, dia menjadi tenang sepenuhnya.

Mereka untuk sementara aman.

Shen Cong Sheng mendengar ini saat cahaya terang melintas di matanya: “Sepertinya kita berada di dalam dunia aperture abadi paus biru naga.”

Miao Ming Shen tidak mengakui atau menyangkal kata-katanya.

Gui Qi Ye yang berdiri di sampingnya menatap Tong Hua dengan marah: “Tong Hua! Kamu mengkhianati kami!”

Tong Hua menunduk dan tidak berbicara, tampak malu.

Dia berdiri di samping Ren Xiu Ping sekarang.

Pengkhianat di antara kelompok Miao Ming Shen adalah dia.

Sebelumnya, ketika Shen Cong Sheng menggunakan gerakan pembunuhnya dalam ilusi, dia menghindarinya, semua orang melihatnya.

Dan sekarang, statusnya terungkap.

Immortal Hua Die memiliki ekspresi dingin: “Peri Tong Hua, untuk berpikir bahwa tuanku sangat mempercayai Anda, ketika Anda harus memperbaiki aperture abadi Anda setelah kesengsaraan, dia banyak membantu Anda. Tidak hanya dia membantu Anda, dia bahkan mengundang Anda untuk menjelajahi paus biru naga, Anda benar-benar mengkhianati kebaikan kami dengan permusuhan! Mengapa Anda mengkhianati kami? Dimana hati nuranimu? ”

Tong Hua ingin berbicara tetapi dia berbalik dan berhenti melihat ke Miao Ming Shen dan yang lainnya.

Miao Ming Shen menghela nafas berat saat dia menghentikan Immortal Hua Die: “Peri Tong Hua mungkin memiliki kesulitannya sendiri, lupakan, setiap orang memiliki tujuan mereka sendiri. ”

Tatapan Tong Hua berkedip-kedip dengan intens.

“Tuhan... kamu terlalu baik hati. Bagaimana kita bisa membiarkan orang seperti ini pergi? ” Immortal Hua Die menginjak kakinya.

Ren Xiu Ping tersenyum dengan arogan, dialah yang membuat Tong Hua menjadi pengkhianat: “Miao Ming Shen, kamu perlu memahami situasi ini dengan jelas, kamu perlu tahu siapa sisi yang lebih kuat! Tong Hua bijaksana telah memilih kami, jika Anda menyerah dan menyerahkan semua informasi Anda, kami mungkin mengampuni Anda. ”

Immortal Hua Die masih marah tentang hal itu, ini adalah pertemuan mereka yang tidak disengaja tetapi orang-orang ini ingin merebutnya dan mengancam mereka, dia memutar matanya saat dia berseru:

“Aku sangat takut, kenapa kamu tidak datang menyerangku , seluruh tubuhku menggigil karena ketakutan. ”

Ekspresi Shen Cong Sheng menjadi dingin.

Ren Xiu Ping menyipitkan mata saat dia tersenyum lebih dingin: “Gadis, kamu memiliki lidah yang tajam, menurutmu apakah metode dari Yang Mulia Abadi Bumi dapat melindungimu seumur hidup? Setelah Anda meninggalkan tempat ini, ketika kita kembali ke Laut Timur, adakah di antara Anda yang bisa melawan Tuan Shen Cong Sheng? Bahkan di dalam sini, menurutmu apakah pengaturan dari Firdaus Earth Immortal Venerable sempurna tanpa satu celah pun? ”

Ekspresi Immortal Hua Die membeku.

Miao Ming Shen dan yang lainnya memiliki ekspresi muram, terutama Zeng Luo Zi, dia memandang Shen Cong Sheng dengan ketakutan di matanya. Bagaimanapun, dia terbunuh lebih awal oleh gerakan

pembunuh.

“Tidak pasti siapa yang akan menang. Ayo pergi!” Miao Ming Shen tidak ingin membuang waktu untuk berdebat, dia berbalik dan meninggalkan pantai ini.

“Orang ini memiliki metode khusus untuk menemukan paus naga biru, dia pasti tahu lebih banyak daripada kita. Ikuti dia!” Shen Cong Sheng segera memesan.

Mereka tidak bisa bertarung sekarang, mengikuti Miao Ming Shen adalah alternatif terbaik.

Kedua kelompok itu berjalan agak jauh di antara mereka, mereka bergerak dalam diam.

Segera, mereka keluar dari pantai, tiba di hutan lebat.

“Hutan ini agak aneh, daun pepohonan memiliki ruang kosong berbentuk hati di tengahnya. ‘Immortal Hua Die berkata dalam kebingungan.

“Hmm, ini hanya pohon biasa. Feng Jiang memeriksa dan menyentuh batang pohon dengan tangannya.

Dengan suara lembut, pohon yang disentuhnya roboh, hancur menjadi tumpukan debu kayu.

“Apa yang sedang terjadi?” Yang abadi merasakan keributan dan dengan cepat berkumpul.

“Ini bukan pohon biasa, mereka adalah tumbuhan peringkat tujuh abadi, pohon tangga awan. Shen Cong Sheng tampak seperti dia berkata dengan muram.

Mereka juga tiba.

Melihat peringkat delapan Gu Immortal berdiri di samping mereka, Miao Ming Shen dan yang lainnya merasakan hati mereka menegang tetapi mereka dengan cepat rileks.

Gui Qi Ye berkata dengan arogan: “Shen Tua, menurutmu apakah kami bodoh? Saya tahu tentang pohon tangga awan, pohon ini memiliki jalur kayu yang lebat dan tanda dao jalur awan. Setiap seratus tahun, ia tumbuh sepuluh inci, yang merupakan satu anak tangga. Bagaimana ini bisa menjadi pohon tangga awan? Dengan ketinggian seperti itu, mereka setidaknya harus seratus langkah, itu berarti pohon tangga awan ini telah hidup selama sepuluh ribu tahun? Hehehe . ”

Tetapi Shen Cong Sheng tenang dan tenang: “Ini adalah pohon tangga awan. Anda hanya mengetahui sebagian dari detailnya. Pohon tangga awan adalah bahan abadi peringkat tujuh, daun dari pohon tangga awan berusia sepuluh ribu tahun akan membentuk bahan abadi peringkat delapan, hati daun tangga awan. Setelah semua hati daun tangga awan diambil, pohon tangga awan akan runtuh menjadi tumpukan debu kayu, menjadi bahan biasa. ”

Gui Qi Ye tertegun sebelum dia tersenyum dingin lagi, sambil menunjuk ke depan: “Kalau begitu maksudmu hutan lebat ini dipenuhi dengan pohon tangga awan berumur sepuluh ribu tahun? Hehe, ini terlalu menggelikan. ”

Shen Cong Sheng mengangguk: “Pohon tangga awan cukup langka, tentu saja, hutan ini tidak terbuat dari pohon yang begitu berharga. Tapi paling tidak, tanaman khusus ini adalah pohon tangga awan! “

Shen Cong Sheng sangat yakin sementara Gui Qi Ye tetap pada pandangannya, dia menunjuk ke sebuah pohon di dekatnya: “Kemudian menurut Tuan Shen Cong Sheng, pohon ini, pohon ini, dan pohon itu juga merupakan pohon tangga awan berumur sepuluh ribu tahun. Haha, lihat, semua daunnya memiliki ruang kosong berbentuk hati. Ada begitu banyak pohon tangga awan, berapa banyak peringkat delapan materi awan daun tangga abadi yang ada di sana? Bukankah ada terlalu banyak materi abadi peringkat delapan ini? Apa bedanya dengan kubis yang Anda tanam di pertanian Anda? ”

Orang-orang abadi melihat Shen Cong Sheng, ekspresinya juga sedikit berubah.

Di pulau ini, metode investigasi tidak terlalu berguna, tetapi dia sudah memeriksa sekelilingnya secara bertahap.

Dia berjalan cepat dan menabrak beberapa batang pohon, begitu dia menyentuh pohon tangga awan ini, mereka berubah menjadi debu kayu.

Shen Cong Sheng tersentak saat dia berkata kepada bawahannya: “Ini semua adalah pohon tangga awan, tapi daun hati di atasnya telah diambil. Ini adalah material abadi peringkat delapan yang berharga, segera cari yang tertinggal! “

Klan Shen Gu Immortals percaya pada Shen Cong Sheng, sementara Ren Xiu Ping dan Tong Hua mempercayainya sampai batas tertentu, karena reputasinya, mereka harus mematuhi dan menyebar untuk mencari.

Saat pohon tangga awan dihancurkan satu demi satu, tidak ada yang abadi yang menemukan hati daun tangga awan.

Seluruh hutan terbuat dari pohon tangga awan, tidak ada pohon yang tersisa di sini.

Bahkan ketika Shen Cong Sheng keluar dari hutan lebat ini, dia mulai mencurigai temuannya sendiri: “Apakah ini benar-benar pohon tangga awan? Jika ya, jumlahnya terlalu banyak, bukan? “

Yang abadi meninggalkan hutan, mereka melihat tanah berpasir kuning, saat angin bertiup, awan debu bergerak di udara.

Itu adalah tanah yang sunyi.

Ini adalah kesan pertama semua orang.

“Udara sepertinya berbau batang rumput angin yang jernih. Shen Cong Sheng mengendus sambil berjongkok, memindahkan tanah dan memperlihatkan lubang di dalamnya.

Ekspresi Shen Cong Sheng berubah.

Pada saat ini, Zeng Luo Zi juga merasakan sesuatu yang aneh, dia berseru: “Tempat ini pasti memiliki seluruh bidang batang rumput angin bening yang ditanam di sini di masa lalu, saya telah mencium aroma ini sebelumnya, inilah ini. Ada lubang disini, masing-masing sebesar kepalan tangan, dinding lubang semuanya halus dan bulat, ini efek dari akar batang rumput angin bening. ”

Miao Ming Shen tertegun: “Batang rumput angin bening adalah bahan abadi peringkat tujuh, ini berarti

bahwa area yang dipenuhi lubang ini dulunya merupakan seluruh bidang batang rumput angin yang jernih?”

“Meskipun tidak terpikirkan, jangan lupa bahwa kita sekarang berada di dalam paus naga biru. Ini adalah lokasi warisan sejati Bumi Surga! ” Kata-kata Hua Die seperti batu yang jatuh ke dalam hati yang abadi.

Shen Cong Sheng mengerutkan kening saat dia memandang Miao Ming Shen, bertanya: “Mengapa ada seseorang yang hilang dari sisi Anda?”

Miao Ming Shen tertegun, dia menyadari mengapa dia merasakan sesuatu yang aneh sebelumnya, setelah mendengar pengingat ini, dia mengerti, memang, ada seseorang yang hilang.

Chu Ying tidak ada! Feng Jiang berkata dengan muram.

“Kemana dia pergi?”

“Ngomong-ngomong, dia meninggal sangat awal, dia seharusnya sudah lama tiba di sini. ”

“Apakah dia bangun lebih awal dari kita, apakah dia mengambil semua materi abadi di sini?”

Yang abadi semuanya adalah sosok yang cerdas, karena mereka sebelumnya pernah konflik dan suasananya tegang, mereka tidak banyak berpikir saat menjelajahi pulau itu.

Begitu topik ini dimulai, semua orang menjadi cemas.

Shen Cong Sheng berhenti mengikuti Miao Ming Shen, dia bergerak dengan cepat dan maju.

Miao Ming Shen ragu-ragu, dia memutuskan untuk mengikuti.

Yang abadi dengan cepat tiba di depan lubang besar.

Lubang ini lebarnya puluhan li, kedalamannya ratusan kaki, ada beberapa pecahan yang tersisa di dalam lubang tersebut.

Tu Tou Tuo mengambil potongan-potongan ini saat dia melihat, langsung berteriak: “Ya Dewa! Ini adalah bahan besi ayam peringkat tujuh abadi.mana yang mengambil semuanya, hanya meninggalkan potongan-potongan ini? “

Tu Tou Tuo menatap dengan mata lebar, dia berteriak keras.

“Besi ayam jantan hanya ada di tambang yang terpapar udara terbuka. Ketika ayam jantan bernyanyi, surga berubah menjadi putih [1], dengan begitu lebar besi ayam jantan di sini, ketika angin bertiup, akan ada resonansi, peringkat delapan materi abadi besi salju putih surgawi akan diproduksi! ” Shen Cong Sheng berkata dengan nada dingin: “Kita perlu menemukan Chu Ying itu secepat mungkin. ”

Semua makhluk abadi cemas.

Semua bahan abadi ini kemungkinan besar diambil oleh Chu Ying.

Mereka perlu menemukannya!

Mereka dengan cepat menyebar dan memanggil namanya tetapi mereka tidak dapat menemukan jejak Fang Yuan. Yang mereka lihat hanyalah lubang dan lubang, sungai yang mengering dan sebidang tanah yang luas dengan tanaman mereka dicabut dan dibawa pergi.

[1] Pepatah dari Ketua Mao

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1890: 1890

“Di mana kita? Ceritakan semua yang kamu tahu!” Shen Cong Sheng berkata saat dia menyerang Miao Ming Shen lagi.

Hasilnya adalah gerakan pembunuhnya lenyap saat aktivasi, Shen Cong Sheng mendengus saat darah mengalir dari hidungnya, ia menderita luka-luka akibat serangan balasan dari gerakan pembunuh tersebut.

“Tetua tertinggi pertama, tunggu, tempat ini sepertinya melarang pertempuran. Jika Anda memiliki niat untuk melawan, setiap langkah pembunuh atau aktivasi worm Gu akan gagal. Sebaliknya, menyembuhkan diri sendiri tidak akan terhalang. Kata Shen Tan.

“Kenapa kamu tidak mengatakan itu sebelumnya?” Shen Cong Sheng menatap dengan mata geram.

Shen Tan merasa salah dituduh saat dia berpikir: “Bukankah itu karena kamu bertindak terlalu cepat?”

Dia tidak bisa mengatakan itu tentu saja, Shen Tan menundukkan kepalanya dan meminta maaf.

Miao Ming Shen dan yang lainnya menghela nafas lega.

Mereka juga menyembuhkan luka mereka.

Ketika mereka bangun, mereka melihat klan Shen Gu Immortals di sekitar dan menyerang tanpa berpikir, mereka menderita serangan balik yang intens sebagai hasilnya.

Shen Tan dan yang lainnya berada dalam situasi yang sama.

Tetapi pada saat itu, Shen Cong Sheng belum bangun, tidak ada yang tahu jika peringkat delapan Gu Immortal akan dibatasi juga.

“Tampaknya bahkan peringkat delapan Dewa Gu tidak dapat menentang pengaturan Yang Mulia Abadi Bumi. Miao Ming Shen menghembuskan nafas, setelah melihat Shen Cong Sheng gagal, dia menjadi tenang sepenuhnya.

Mereka untuk sementara aman.

Shen Cong Sheng mendengar ini saat cahaya terang melintas di matanya: “Sepertinya kita berada di dalam dunia aperture abadi paus biru naga.”

Miao Ming Shen tidak mengakui atau menyangkal kata-katanya.

Gui Qi Ye yang berdiri di sampingnya menatap Tong Hua dengan marah: “Tong Hua! Kamu mengkhianati kami! “

Tong Hua menunduk dan tidak berbicara, tampak malu.

Dia berdiri di samping Ren Xiu Ping sekarang.

Pengkhianat di antara kelompok Miao Ming Shen adalah dia.

Sebelumnya, ketika Shen Cong Sheng menggunakan gerakan pembunuhnya dalam ilusi, dia menghindarinya, semua orang melihatnya.

Dan sekarang, statusnya terungkap.

Immortal Hua Die memiliki ekspresi dingin: “Peri Tong Hua, untuk berpikir bahwa tuanku sangat mempercayai Anda, ketika Anda harus memperbaiki aperture abadi Anda setelah kesengsaraan, dia banyak membantu Anda. Tidak hanya dia membantu Anda, dia bahkan mengundang Anda untuk menjelajahi paus biru naga, Anda benar-benar mengkhianati kebaikan kami dengan permusuhan! Mengapa Anda mengkhianati kami? Dimana hati nuranimu? ”

Tong Hua ingin berbicara tetapi dia berbalik dan berhenti melihat ke Miao Ming Shen dan yang lainnya.

Miao Ming Shen menghela nafas berat saat dia menghentikan Immortal Hua Die: “Peri Tong Hua mungkin memiliki kesulitannya sendiri, lupakan, setiap orang memiliki tujuan mereka sendiri.”

Tatapan Tong Hua berkedip-kedip dengan intens.

“Tuhan... kamu terlalu baik hati. Bagaimana kita bisa membiarkan orang seperti ini pergi? ” Immortal Hua Die menginjak kakinya.

Ren Xiu Ping tersenyum dengan arogan, dialah yang membuat Tong Hua menjadi pengkhianat: “Miao Ming Shen, kamu perlu memahami situasi ini dengan jelas, kamu perlu tahu siapa sisi yang lebih kuat! Tong Hua bijaksana telah memilih kami, jika Anda menyerah dan menyerahkan semua informasi Anda, kami mungkin mengampuni Anda.”

Immortal Hua Die masih marah tentang hal itu, ini adalah pertemuan mereka yang tidak disengaja tetapi orang-orang ini ingin merebutnya dan mengancam mereka, dia memutar matanya saat dia berseru: “Aku sangat takut, kenapa kamu tidak datang menyerangku , seluruh tubuhku menggigil karena ketakutan.”

Ekspresi Shen Cong Sheng menjadi dingin.

Ren Xiu Ping menyipitkan mata saat dia tersenyum lebih dingin: “Gadis, kamu memiliki lidah yang tajam, menurutmu apakah metode dari Yang Mulia Abadi Bumi dapat melindungimu seumur hidup? Setelah Anda meninggalkan tempat ini, ketika kita kembali ke Laut Timur, adakah di antara Anda yang bisa melawan Tuan Shen Cong Sheng? Bahkan di dalam sini, menurutmu apakah pengaturan dari Firdaus Earth Immortal Venerable sempurna tanpa satu celah pun? ”

Ekspresi Immortal Hua Die membeku.

Miao Ming Shen dan yang lainnya memiliki ekspresi muram, terutama Zeng Luo Zi, dia memandang Shen Cong Sheng dengan ketakutan di matanya. Bagaimanapun, dia terbunuh lebih awal oleh gerakan pembunuh.

“Tidak pasti siapa yang akan menang. Ayo pergi!” Miao Ming Shen tidak ingin membuang waktu untuk berdebat, dia berbalik dan meninggalkan pantai ini.

“Orang ini memiliki metode khusus untuk menemukan paus naga biru, dia pasti tahu lebih banyak daripada kita. Ikuti dia!” Shen Cong Sheng segera memesan.

Mereka tidak bisa bertarung sekarang, mengikuti Miao Ming Shen adalah alternatif terbaik.

Kedua kelompok itu berjalan agak jauh di antara mereka, mereka bergerak dalam diam.

Segera, mereka keluar dari pantai, tiba di hutan lebat.

“Hutan ini agak aneh, daun pepohonan memiliki ruang kosong berbentuk hati di tengahnya. ‘Immortal Hua Die berkata dalam kebingungan.

“Hmm, ini hanya pohon biasa. Feng Jiang memeriksa dan menyentuh batang pohon dengan tangannya.

Dengan suara lembut, pohon yang disentuhnya roboh, hancur menjadi tumpukan debu kayu.

“Apa yang sedang terjadi?” Yang abadi merasakan keributan dan dengan cepat berkumpul.

“Ini bukan pohon biasa, mereka adalah tumbuhan peringkat tujuh abadi, pohon tangga awan. Shen Cong Sheng tampak seperti dia berkata dengan muram.

Mereka juga tiba.

Melihat peringkat delapan Gu Immortal berdiri di samping mereka, Miao Ming Shen dan yang lainnya merasakan hati mereka menegang tetapi mereka dengan cepat rileks.

Gui Qi Ye berkata dengan arogan: “Shen Tua, menurutmu apakah kami bodoh? Saya tahu tentang pohon tangga awan, pohon ini memiliki jalur kayu yang lebat dan tanda dao jalur awan. Setiap seratus tahun, ia tumbuh sepuluh inci, yang merupakan satu anak tangga. Bagaimana ini bisa menjadi pohon tangga awan? Dengan ketinggian seperti itu, mereka setidaknya harus seratus langkah, itu berarti pohon tangga awan ini telah hidup selama sepuluh ribu tahun? Hehehe.”

Tetapi Shen Cong Sheng tenang dan tenang: “Ini adalah pohon tangga awan. Anda hanya mengetahui sebagian dari detailnya. Pohon tangga awan adalah bahan abadi peringkat tujuh, daun dari pohon tangga awan berusia sepuluh ribu tahun akan membentuk bahan abadi peringkat delapan, hati daun tangga awan. Setelah semua hati daun tangga awan diambil, pohon tangga awan akan runtuh menjadi tumpukan debu kayu, menjadi bahan biasa.”

Gui Qi Ye tertegun sebelum dia tersenyum dingin lagi, sambil menunjuk ke depan: “Kalau begitu maksudmu hutan lebat ini dipenuhi dengan pohon tangga awan berumur sepuluh ribu tahun? Hehe, ini terlalu menggelikan.”

Shen Cong Sheng mengangguk: “Pohon tangga awan cukup langka, tentu saja, hutan ini tidak terbuat

dari pohon yang begitu berharga. Tapi paling tidak, tanaman khusus ini adalah pohon tangga awan! “

Shen Cong Sheng sangat yakin sementara Gui Qi Ye tetap pada pandangannya, dia menunjuk ke sebuah pohon di dekatnya: “Kemudian menurut Tuan Shen Cong Sheng, pohon ini, pohon ini, dan pohon itu juga merupakan pohon tangga awan berumur sepuluh ribu tahun. Haha, lihat, semua daunnya memiliki ruang kosong berbentuk hati. Ada begitu banyak pohon tangga awan, berapa banyak peringkat delapan materi awan daun tangga abadi yang ada di sana? Bukankah ada terlalu banyak materi abadi peringkat delapan ini? Apa bedanya dengan kubis yang Anda tanam di pertanian Anda? ”

Orang-orang abadi melihat Shen Cong Sheng, ekspresinya juga sedikit berubah.

Di pulau ini, metode investigasi tidak terlalu berguna, tetapi dia sudah memeriksa sekelilingnya secara bertahap.

Dia berjalan cepat dan menabrak beberapa batang pohon, begitu dia menyentuh pohon tangga awan ini, mereka berubah menjadi debu kayu.

Shen Cong Sheng tersentak saat dia berkata kepada bawahannya: “Ini semua adalah pohon tangga awan, tapi daun hati di atasnya telah diambil. Ini adalah material abadi peringkat delapan yang berharga, segera cari yang tertinggal! “

Klan Shen Gu Immortals percaya pada Shen Cong Sheng, sementara Ren Xiu Ping dan Tong Hua mempercayainya sampai batas tertentu, karena reputasinya, mereka harus mematuhi dan menyebar untuk mencari.

Saat pohon tangga awan dihancurkan satu demi satu, tidak ada yang abadi yang menemukan hati daun tangga awan.

Seluruh hutan terbuat dari pohon tangga awan, tidak ada pohon yang tersisa di sini.

Bahkan ketika Shen Cong Sheng keluar dari hutan lebat ini, dia mulai mencurigai temuannya sendiri: “Apakah ini benar-benar pohon tangga awan? Jika ya, jumlahnya terlalu banyak, bukan? “

Yang abadi meninggalkan hutan, mereka melihat tanah berpasir kuning, saat angin bertiup, awan debu bergerak di udara.

Itu adalah tanah yang sunyi.

Ini adalah kesan pertama semua orang.

“Udara sepertinya berbau batang rumput angin yang jernih. Shen Cong Sheng mengendus sambil berjongkok, memindahkan tanah dan memperlihatkan lubang di dalamnya.

Ekspresi Shen Cong Sheng berubah.

Pada saat ini, Zeng Luo Zi juga merasakan sesuatu yang aneh, dia berseru: “Tempat ini pasti memiliki seluruh bidang batang rumput angin bening yang ditanam di sini di masa lalu, saya telah mencium aroma ini sebelumnya, inilah ini. Ada lubang disini, masing-masing sebesar kepalan tangan, dinding lubang semuanya halus dan bulat, ini efek dari akar batang rumput angin bening.”

Miao Ming Shen tertegun: “Batang rumput angin bening adalah bahan abadi peringkat tujuh, ini berarti bahwa area yang dipenuhi lubang ini dulunya merupakan seluruh bidang batang rumput angin yang jernih?”

“Meskipun tidak terpikirkan, jangan lupa bahwa kita sekarang berada di dalam paus naga biru. Ini adalah lokasi warisan sejati Bumi Surga! ” Kata-kata Hua Die seperti batu yang jatuh ke dalam hati yang abadi.

Shen Cong Sheng mengerutkan kening saat dia memandang Miao Ming Shen, bertanya: “Mengapa ada seseorang yang hilang dari sisi Anda?”

Miao Ming Shen tertegun, dia menyadari mengapa dia merasakan sesuatu yang aneh sebelumnya, setelah mendengar pengingat ini, dia mengerti, memang, ada seseorang yang hilang.

Chu Ying tidak ada! Feng Jiang berkata dengan muram.

“Kemana dia pergi?”

“Ngomong-ngomong, dia meninggal sangat awal, dia seharusnya sudah lama tiba di sini.”

“Apakah dia bangun lebih awal dari kita, apakah dia mengambil semua materi abadi di sini?”

Yang abadi semuanya adalah sosok yang cerdas, karena mereka sebelumnya pernah konflik dan suasananya tegang, mereka tidak banyak berpikir saat menjelajahi pulau itu.

Begitu topik ini dimulai, semua orang menjadi cemas.

Shen Cong Sheng berhenti mengikuti Miao Ming Shen, dia bergerak dengan cepat dan maju.

Miao Ming Shen ragu-ragu, dia memutuskan untuk mengikuti.

Yang abadi dengan cepat tiba di depan lubang besar.

Lubang ini lebarnya puluhan li, kedalamannya ratusan kaki, ada beberapa pecahan yang tersisa di dalam lubang tersebut.

Tu Tou Tuo mengambil potongan-potongan ini saat dia melihat, langsung berteriak: “Ya Dewa! Ini adalah bahan besi ayam peringkat tujuh abadi. mana yang mengambil semuanya, hanya meninggalkan potongan-potongan ini? “

Tu Tou Tuo menatap dengan mata lebar, dia berteriak keras.

“Besi ayam jantan hanya ada di tambang yang terpapar udara terbuka. Ketika ayam jantan bernyanyi, surga berubah menjadi putih [1], dengan begitu lebar besi ayam jantan di sini, ketika angin bertiup, akan ada resonansi, peringkat delapan materi abadi besi salju putih surgawi akan diproduksi! ” Shen Cong Sheng berkata dengan nada dingin: “Kita perlu menemukan Chu Ying itu secepat mungkin.”

Semua makhluk abadi cemas.

Semua bahan abadi ini kemungkinan besar diambil oleh Chu Ying.

Mereka perlu menemukannya!

Mereka dengan cepat menyebar dan memanggil namanya tetapi mereka tidak dapat menemukan jejak Fang Yuan. Yang mereka lihat hanyalah lubang dan lubang, sungai yang mengering dan sebidang tanah yang luas dengan tanaman mereka dicabut dan dibawa pergi.

[1] Pepatah dari Ketua Mao

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.